



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENGAJIAN AL-  
QUR'AN SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
PAI SMK N 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**OLEH:**

**MUHAMMAD YUSUF SIMATUPANG**  
NIM. 14 201 000 98

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENGAJIAN AL-  
QUR'AN SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
PAI SMK N 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MUHAMMAD YUSUF SIMATUPANG**

**NIM. 14 201 000 98**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENGAJIAN AL-  
QUR'AN SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
PAI SMK N 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

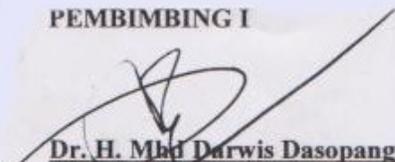
Oleh

**MUHAMMAD YUSUF SIMATUPANG**  
NIM. 14 201 000 98

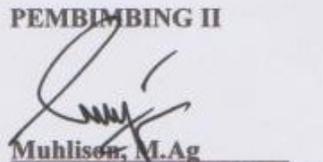
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**PEMBIMBING I**

  
Dr. H. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP.19641013 199103 1 003

**PEMBIMBING II**

  
Muhlison, M.Ag  
NIP.19701228200501 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2018**

Hal : Skripsi  
a.n Muhammad Yusuf Simatupang  
Lampiran : 7 (tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 2018  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN  
Padangsidempuan  
Di\_  
Padangsidempuan

Assalamu'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

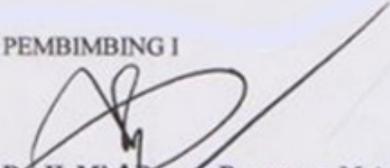
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Muhammad Yusuf Simatupang** yang berjudul: "**Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqosyah.

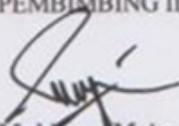
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

PEMBIMBING I

  
Dr. H. Mhd. Daryus Dasopang, M.Ag  
NIP.19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II

  
Muhlisson, M.Ag  
NIP.19701228200501 1 003

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD YUSUF SIMATUPANG

NIM : 14 204 000 98

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PBA

Judul Skripsi : **KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PENGAJIAN AL-QUR'AN SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PAI SMK N 2 PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2018

Saya yang menyatakan



Muhammad Yusuf Simatupang  
NIM. 14 201 000 98

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
JALAN TARBIYAH PADANGSIDIMPUAN

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Simatupang  
Nim : 14 201 000 98  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 30 April 2018

Per  
  
Muhammad Yusuf Simatupang  
NIM. 14 201 000 98



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022, Kode Pos 22733

---

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Simatupang  
NIM : 14 201 000 98  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidimpuan"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan  
Pada tanggal 30 April 2018  
Yang menyatakan

Muhammad Yusuf Simatupang  
NIM. 14 201 000 98

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI**

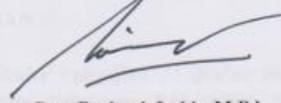
NAMA : MUHAMMAD YUSUF SIMATUPANG  
NIM : 14 201 000 98  
JUDUL : KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENGAJIAN AL-QUR'AN  
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PAI SMK N 2  
PADANGSIDIMPUN

**Ketua**



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP. 19740527 199903 1 003

**Sekretaris**



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001

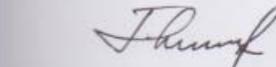
**Anggota**



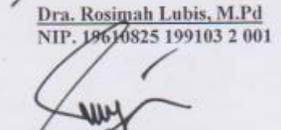
Muhammad Yusuf Pulungan, M.A  
NIP. 19740527 199903 1 003



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A  
NIP. 19610323 199003 2 001



Muhlison, M.Ag  
NIP. 19701228 200501 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpun  
**Tanggal** : 05 Nopember 2018  
**Pukul** : 14.00-17.30  
**Hasil/Nilai** : 66,25 (C)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3.15  
**Profikat** : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude

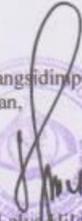


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022, Kode Pos 22733

#### PENGESAHAN

**Judul** : Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan  
**Ditulis Oleh** : Muhammad Yusuf Simatupang  
**Nim** : 14 201 000 98  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan,  
Dekan,  
  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720902 200003 2 002

2018

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Saw, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam. Penelitian ini penulis laksanakan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul “ **Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur’an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan**”.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis mengalami banyak berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah Swt serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan.

Dalam penelitian ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mhd Darwis Dasopang, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Muhlison, M.Ag selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan kemurahan hati dalam memberikan bimbingan kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, dan bapak wakil Rektor I, II, dan III yang membantu penulis demi kelancaran perkuliahan.
3. Ibu Dr.Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang banyak membantu menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs.H.Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang membantu penulis demi kelancaran perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Para Bapak/Ibu Dosen atau Staf dilingkungan IAIN Padangsidimpuan yang dapat membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
7. Ibunda Rida Wani Hasibuan, Ayahanda Maraganti Simatupang tercinta yang telah membesarkan dan mendidik penulis mulai sejak kecil hingga keperguruan tinggi dan yang telah memberikan dukungan dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kakak, Abang dan Adek tersayang serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, motivasi, kasih sayang dan material kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Drs. Suyanto selaku kepala sekolah SMK N 2 Padangsidempuan dan Bapak-bapak pengurus kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an yang telah memberikan semangat, dorongan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Serta teman-teman yang mendukung saya dalam pengerjaan skripsi ini yaitu Hambali, Abdul hamid, Taher, Yasir Rahman, Fitri, Devi, . Terimakasih banyak juga kepada teman seperjuangan PAI-1, PAI-2, PAI-3, PAI-4, PAI-5, PAI-6 dan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang sedang mendukung saya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa sekalipun penelitian ini telah selesai masih terdapat banyak kekurangannya dalam penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu penulis sebagai peneliti sangat mengharapkan masukan-masukan yang dapat memacu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah Swt agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua, Amiin.

Padangsidempuan, 2018

Penulis

Muhammad Yusuf Simatupang  
NIM. 14 201 000 98

## ABSTRAKSI

**Nama : Muhammad Yusuf Simatupang**  
**Nim : 1420100098**  
**Judul :Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan**

Pada penelitian ini peneliti membahas tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan”. Adapun yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler pengajian Al-qur'an terhadap mata pelajaran PAI, Kendala yang terjadi dalam pelangsungan kegiatan Ekstrakurikuler pengajian al-qur'an terhadap mata pelajaran PAI, solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam kegiatan Ekstrakurikuler pengajian al-qur'an terhadap mata pelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori teori yang berkaitan dengan kegiatan Ekstrakurikuler pengajian Al-qur'an yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam Mata Pelajaran PAI.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sampel penelitian sebanyak 5 guru agama dan 7 siswa . Kemudian penelitian ini dilaksanakan dengan pengumpulan data wawancara dan observasi.

Hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-qur'an terhadap siswa SMKN 2 Padangsidempuan adalah dilaakukann dengan alokasi waktu 3x dalam satu minggu yakni Senin, Rabu dan Kamis. Adapun pelaksanaannya yaitu, Sebelum Pelaksanaan kegiatan, Ketika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler, Setelah Pelaksanaan kegiatan. Adapun kendala yang dihadapi guru adalah minat yang masih kurang, motivasi dari diri, keluarga, lingkungan dan fasilitas yang kurang. Adapun solusi yang dilakukan guru adalah Dengan cara memberi motivasi, memberikan nilai tambah kepada peserta didik.

## DAFTAR ISI

Halaman

|   |           |
|---|-----------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                    |           |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                    |           |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                      |           |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>        |           |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>                |           |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b>          |           |
| <b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>                    |           |
| <b>PENGESAHAN DEKAN FTIK</b>                            |           |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                     | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>ix</b> |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>                               |           |
| A. Latar Belakang .....                                 | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                                 | 7         |
| C. Fokus Masalah.....                                   | 7         |
| D. Tujuan Penelitian.....                               | 7         |
| E. Kegunaan Penelitian .....                            | 8         |
| F. Sistematika Pembahasan .....                         | 9         |
| <b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>                           |           |
| A. Kerangka Teori.....                                  | 10        |
| 1. Ekstrakurikuler.....                                 | 10        |
| a. Pengertian Ekstrakurikuler Pengajian al-Qur'an ..... | 10        |
| b. Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler .....            | 17        |
| c. Aktivitas Belajar Siswa.....                         | 18        |
| d. Metode Kegiatan Ekstrakurikuler.....                 | 22        |
| e. Kaitan Kegiatan Ekstrakurikuler .....                | 29        |
| 2. Keberhasilan Belajar .....                           | 31        |
| a. Pengertian Keberhasilan Belajar .....                | 31        |

|   |    |
|---|----|
| b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar..... | 31 |
| B. Penelitian Terdahulu .....                     | 33 |
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>                 |    |
| A. Jenis Penelitian .....                         | 35 |
| B. Batasan Istilah .....                          | 36 |
| C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....              | 37 |
| D. Sumber Data.....                               | 37 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                   | 38 |
| F. Analisis Data .....                            | 39 |
| <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>                   |    |
| A. Temuan Umum.....                               | 41 |
| B. Temuan Khusus .....                            | 45 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....              | 53 |
| <b>BAB V: PENUTUP</b>                             |    |
| A. Kesimpulan .....                               | 58 |
| B. Saran .....                                    | 59 |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>                         |    |
| <b>PEDOMAN WAWANCARA</b>                          |    |
| <b>DOKUMENTASI</b>                                |    |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses interaksi edukatif antara guru dan siswa. Tujuan dari interaksi edukatif tersebut meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mencapai tujuan secara baik, diperlukan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Selain itu, diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif untuk melakukan kegiatan pendukung pembelajaran didalam kelas salah satu kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan perorangan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya serta sesuatu hal yang sedang dia lakukan dengan tujuan yang ingin dicapainya.

Dengan kata lain kegiatan adalah suatu langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan agar tujuan yang dilakukan itu bisa diselesaikan dan bisa dihimpun menjadi sebuah keberhasilan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan disekolah maupun diluar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler.

Khusus untuk mata pelajaran PAI, jenis kegiatan yang sering dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah. Seperti pesantren kilat, perkampungan muslim, maulid nabi, pengajian, dan masih banyak lainnya. Sedangkan disini peneliti

hanya membahas kegiatan ekstrakurikuler dalam pengajian al-Qur'an. Untuk melihat apakah kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan meninjau apakah keuntungan kegiatan ini dilakukan di sekolah umum.

Pengajian al-Qur'an untuk siswa adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama.

Memelajari al-Qur'an dan isi kandungannya harus didahului dengan membaca. Perintah membaca ini sendiri merupakan wahyu pertama yang telah diterima oleh Rasul yang disampaikan melalui malaikat Jibril. Karena dengan membacalah Allah mengajari manusia tentang pengetahuan yang belum dia ketahui, hal ini sesuai dengan firman Allah :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*

Dalam membaca al-Qur'an yang menjadi objek bacaan adalah ayat-ayat al-Qur'an, oleh sebab itu membaca merupakan awal yang baik mempelajari dan memahami isi kandungan al-Qur'an. Membaca ayat suci al-Qur'an merupakan

pekerjaan yang utama, yang memunyai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Selain dari pada firman Allah SWT, Ada pula hadits yang membahas tentang Al-qur'an yang mengatakan bacalah, menurut hadis imam muslim :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا لَيْثٌ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ بْنِ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا  
اللَّيْثُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ وَعَنْ طَاوُسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا التَّشَهُدَ كَمَا يُعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنْ  
الْقُرْآنِ فَكَانَ يَقُولُ التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
وَفِي رِوَايَةِ ابْنِ رُمَحٍ كَمَا يُعَلِّمُنَا الْقُرْآنَ

“Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Laits --lewat jalur periwayatan lain-- dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Rumh bin al-Muhajir telah mengabarkan kepada kami al-Laits dari Abu az-Zubair dari Sa'id bin Jubair, dan dari Thawus dari Ibnu Abbas bahwasanya dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan kami tasyahhud sebagaimana beliau mengajarkan kami sebuah surat alQuran, lalu pada waktu itu beliau membaca, 'Attahiyat ash-Shalawat ath-Thayyibat Lillah,

Assalamu alaika, Ayyuha an-Nabiyyu Warahmatullahi Wabarakatuhu, Assalamu'alaina wa ala Ibadillahishshaalihin. (Segala penghormatan shalawat dan juga kebaikan bagi Allah,. Semoga keselamatan terlimpahkan kepadamu wahai Nabi dan juga rahmat dan berkahnya. Semoga keselamatan terlimpahkan atas kami dan hamba Allah yang shalih. Saya bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) melainkan Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah) '. Dan dalam suatu riwayat, "Sebagaimana beliau mengajarkan kepada kami al-Qur'an." (MUSLIM - 610)

Kitab suci al-Qur'an diturunkan kepada Rasul melalui malaikat Jibril merupakan sebagai petunjuk hidup manusia, baik secara individual maupun secara kelompok. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

*“Kitab (al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.*<sup>1</sup>

Tuhan menamakan al-Qur'an dengan Al kitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat bahwa al-Qur'an diperintahkan untuk ditulis. Takwa Yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintahnya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Diponorogo, 2000). hlm. 235.

saja.<sup>2</sup> al-Qur'an sebagai pedoman hidup ummat manusia ditulis dengan bahasa arab, berguna bagi manusia dalam memudahkan membaca serta memahaminya tentu memiliki peraturan-peraturan dalam membacanya. Firman Allah di dalam al-Qur'an sebagai berikut :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٠٠﴾

*“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa alQuran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.*<sup>3</sup>

Dari paparan singkat diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an merupakan kegiatan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa, termasuk kegiatan yang dapat menunjang aktivitas belajar siswa di kelas. Sebagian orang banyak yang memahami dan mengetahui apa itu kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi sangat banyak pula yang tidak mau mengaplikasikannya, membentuknya itu disebabkan karena membutuhkan waktu dan ketepatan momen yang harus dilakukan si pendidik.

Kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di SMK N 2 Padangsidimpuan tidak hanya sekedar pengajian, namun mencakup beberapa kegiatan di dalamnya seperti kultum dan tilawah adapun:

Kultum adalah penyampaian-penyampaian ajaran agama yang dilakukan narasumber yang dibatasi oleh pendeknyya waktu, biasa nya kultum dilakukan

---

<sup>2</sup> Tim penyusun kamus pusat pembinaan bahasa departemen pendidikan nasional, *Ibid.* hlm. 479.

<sup>3</sup> Tim penyusun kamus pusat pembinaan bahasa departemen pendidikan nasional, *Ibid.* hlm. 187.

dalam pemicaraan resmi seperti khotbah, pidato, sambutan, atau sejenisnya. Sedangkan,

Tilawah adalah pembacaan ayat ayat alquran yang dilakukan dengan baik dan indah. Istilah tilawah ditujukan kepada ayat ayat al-quran yang dialaminya terkandung makna mempercayai dan mengikuti apa yang dibaca.

Permasalahan ini banyak terjadi dikalangan masyarakat, misalnya peserta didik yang sedang mengikuti pengajian al-Qur'an di dalam sekolah maupun diluar sekolah masih minim pengetahuan tentang baca tulis Qur'an, yang disebabkan kegiatan yang dilakukan tidak secara terus menerus dan tidak didampingi dan diajar secara sistematis.

Dari paparan diatas kegiatan ini sangat dibutuhkan di sekolah yang berbasis kejuruan, seperti SMKN2 karna kurikulumnya yang umum dan yang ditekankan untuk memahami jurusannya masing-masing, terkadang siswa kurang pemahaman tentang bacaan al-Qur'an, bahkan ada yang tidak bisa untuk membacanya, jadi dengan adanya kegiatan ini siswa dapat mempelajari ayat al-Qur'an dan memperbaiki bacaan-bacaan yang masih kurang dipahami.

Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an ini membawa minat peserta didik agar semakin dekat dan taat kepada Allah dan kegiatan ini membuat peserta didik semakin bisa meluangkan waktu senjangnya untuk mempelajari dan memahami al-Qur'an sesuai yang telah diajarkan oleh Agama. Berdasarkan hal tersebut terlihat adanya hal yang positif dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut didalam aktivitas belajar siswa di SMK N 2

Padangsidempuan. Untuk membuktikan dugaan peneliti, peneliti merasa tertarik untuk menelitinya dengan judul : Kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an siswa kelas XI pada mata pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidempuan

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimaa pelaksanaan kegiatan Ekstrakulikuler pengajian Al-quran siswa kelas XI di SMKN 2 Padangsidempuan ?
2. Apa kendala yang dihadapi guru pada Kegiatan ekstrakurikuler terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Padangsidempuan ?
3. Apa solusi dari kegiatan ekstrakurikuler siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 2 Padangsidempuan.

## **C. Fokus Masalah**

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian maka, penelitian ini difokuskan terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Quran Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pai SMK N 2 Padangsidempuan yang meliputi Guru, Siswa, Dan Kegiatan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Padangsidimpuan.
2. Menemukan kesulitan yang dihadapi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Padangsidimpuan.
3. Menemukan bagaimana solusi atau cara untuk menghadapi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI terutama dalam membaca Al-quran di SMKN 2 Padangsidimpuan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat peneliti rangkum kedalam 2 bagian yaitu:

1. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumberdaya manusia.
2. Manfaat Teoritis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan yang bermanfaat bagi guru PAI sebagai bahan evaluasi sekaligus sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mempengaruhi secara positif terhadap aktivitas belajar siswa di kelas.

**BAB I : PENDAHULUAN** ; menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II : LANDASAN TEORI** ; terdiri dari kerangka teori, pengertian ekstrakurikuler, macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, faktor yang mempengaruhi minat kegiatan, teknik analisis data, dan kerangka konsep.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** ; bab ini terdiri dari jenis penelitian, sumber data, subjek penelitian, batasan istilah, waktu dan tempat penelitian, dan teknik pengumpulan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN** ; terdiri dari temuan umum, temuan khusus dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP** ; terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Ekstrakurikuler

###### a. Pengertian Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau dilingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran.<sup>1</sup> Ekstrakurikuler berasal dari dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra yaitu tambahan diluar yang resmi atau bentuk kegiatan di luar yang terikat. Berada di luar program yang di tulis di dalam kurikulum, jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum.<sup>2</sup>

Suharsimi Arikunto mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan. Dari analisis peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru diluar mata pelajaran tatap muka untuk merancang kemajuan berfikir, memperluas wawasan, serta kemampuan untuk memahami pembelajaran, dan disiplin bagi peserta didik selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan untuk

---

<sup>1</sup> A Sahilun Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 1997, hlm. 58.

<sup>2</sup>Tim penyusun kamus pusat pembinaan bahasa departemen pendidikan nasional, *Op. Cit.* hlm. 291.

kegiatan tambahan dari mata pelajaran yang masih kurang mampu di kuasai peserta didik.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab dengan perantaraan malaikat Jibril, sebagai hujjah atau argumentasi baginya bahwa ia benar-benar rasul yang diutus oleh Allah SWT, sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat dan merupakan amal ibadah bagi pembacanya.<sup>3</sup>

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi. Kemajuan ilmu itu tidak akan bertambah kecuali meresapkannya dengan jiwa. al-Quran ini adalah tidak ada taranya diturunkan kepada rasul untuk mengeluarkan umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, serta menunjukkan ke jalan yang lurus. Al-Qur'an sebagai kitab Allah SWT yang terakhir berlaku abadi sampai akhir zaman. Oleh karena itu al-Qur'an selalu terjaga dari tangan-tangan kotor dan jahil yang hendak mengubah keasliannya.<sup>4</sup>

Dari analisis peneliti al-Qur'an adalah landasan dan dasar-dasar hukum umat muslim, dan al-Qur'an ini tidak akan ternodai tangan oleh tangan-tangan kotor manusia, sebagai pedoman al-Qur'an ini sangat

---

<sup>3</sup> Husni Rahim, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen agama, 1999. hlm. 64.

<sup>4</sup> Hasni Rahim, *Ibid*. hlm. 68.

berguna untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan menjadi sumber untuk kepribadian bijaksana.

Adapun pengertian pengajian al-Qur'an (PAI) adalah “usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam kerukunan antar umat beragama.<sup>5</sup>

Dari analisis peneliti bahwa pengajian al-Qur'an ini adalah kegiatan untuk memahami isi dari kitab suci al-Qur'an selain itu untuk membentuk manusia yang mampu mengamalkan isi dari kitab suci al-Qur'an agar dapat menghargai ajaran-ajaran agama dan budaya yang lain dengan memberikan bimbingan, pengajaran, pendidikan dan latihan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam tambahan biasa dengan tujuan agar kegiatan tambahan tersebut dapat membantu manyiakan siswa yang meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996. hlm 58.

<sup>6</sup> Abdurrahman An Nahlawi, *Ibid.* hlm. 61.

Dari analisis peneliti bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah sebagai tambahan untuk peserta didik didalam mempelajari kitab suci al-Qur'an sesuai dengan ajaran agama dan menyiapkan sikap disiplin bagi peserta didik untuk kemajuan berfikir serta untuk saling menghargai ajaran agama yang telah disahkan di negara ini.

Al-Quranul karim tidak bisa ditiru, tidak hanya dalam hal kefasihan dan gaya bahasanya yang mengagumkan, melainkan juga dalam hal isinya. Ia menawarkan jawaban-jawaban yang nyata terhadap kebutuhan-kebutuhan umat manusia. Ia menawarkan ajaran-ajaran yang otoritatif mengenai alam gaib, kebenaran-kebenaran spritual, dan masalah-masalah lain umat islam pada umumnya. Karena alasan-alasan ini, tak seorang pun akan berhasil membuat sesuatu yang seperti al-Qur'an.<sup>7</sup>

Setiap muslim harus meyakini bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitabnya pada rasul sebagai pedoman hidup bagi umatnya masing-masing. Dan al-Qur'an sebagai kitab Allah yang terakhir telah diturunkan kepada nabi Muhammad SAW merupakan pedoman hidup bagi manusia sampai akhir zaman.

Bagi orang yang memiliki pedoman hidup berupa al-Qur'an, akan selalu menyadari dan meyakini bahwa kesenangan dan kesusahan hidup

---

<sup>7</sup> 'Allamah Sayyid Muhammad Husein Thabathaba'i, *Inilah Islam*, Bandung : Pustaka hidayah, 1996. hlm. 109.

pada dasarnya datang dari Allah SWT. Karena itu bila mendapat nikmat ia bersyukur kepada Allah dan bila mendapat kesusahan atau musibah ia tabah dan sabar serta memohon pertolongan Allah. Hal ini membuktikan bahwa meyakini kebenaran kitab Allah sebagai pedoman hidup dapat berfungsi sebagai stabilisator dalam hidup dan kehidupan seseorang.<sup>8</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di SMK N 2 Padangsidempuan tidak hanya sekedar pengajaran, namun mencakup beberapa kegiatan di dalamnya seperti :

1) Kultum

Kultum adalah penyampaian-penyampaian ajaran agama yang dilakukan narasumber

2) Tilawah adalah

3) Mabid

Mabid adalah kegiatan malam yang dilakukan peserta didik untuk membina iman kepada Allah SWT dan taqwa atas apa yang diciptakan Allah SWT. Menjadikan pribadi yang bijaksana dalam menghadapi masalah yang datang. Dalam hal ini al-Qur'an mempergunakan dua cara yaitu : Wa'ad dan Wa'id ( janji buruk dan janji baik ) seperti janji baik Allah terhadap orang yang beriman, dan ancaman Allah terhadap orang yang ingkar. Targhib dan Tarhib yaitu

---

<sup>8</sup> Husni Rahim, *Op. Cit.* hlm. 8-9.

gambaran yang menyenangkan dan gambaran yang menakutkan tentang nikmat dan siksa Akhirat.<sup>9</sup>

Ajaklah manusia kejalan tuhan dengan cara menjelaskan apa yang benar dan baik dan apa yang buruk, dengan nasehat dan bimbingan yang baik, dan denga menunjukkan kebenaran dengan cara yang sebaik mungkin, sebab tuhanlah yang paling tahu siapa yang telah menemukan jalan yang benar dan siapa yang tersesat.<sup>10</sup>

Akal dan hati kita mengatakan bahwa alam semesta dengan sistemnya yang mengagumkan itu tidaklah muncul sendiri begitu saja. Suatu alam ciptaan yang begitu menakjubkan tidak mungkin muncul tanpa ada yang mengaturnya.<sup>11</sup>

#### 4) Curhat

Curhat proses tanya jawab yang dilakukan untuk menyalurkan masalah masalah yang dihadapi peserta didik dan memecahkan secara bersama masalah yang dihadapi agar menjadi lebih ringan dari sebelumnya.

#### 5) Tamasya alam

Tamasya alam adalah kegiatan mengunjungi tempat-tempat yang indah didaerah pelosok untuk meningkatkan ketaqwaan dan iman peserta didik kepada Allah SWT. Prinsip dasar hubungan manusia

---

<sup>9</sup> Husni Rahim, *Op. Cit* .hlm. 72-73.

<sup>10</sup> ‘Allamah Sayyid Muhammad Husein Thabathaba’i, *Op. Cit* .hlm. 27.

<sup>11</sup> ‘Allamah Sayyid Muhammad Husein Thabathaba’i, *Ibid* .hlm. 24.

dengan alam dan makhluk lain pada dasarnya ada dua macam: pertama adalah kewajiban menggali dan mengelola segala kekayaan, dan kedua tidak sampai merusak kehidupan umat manusia itu sendiri.

“ tidakkah kamu perhatikan, sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk kepentinganmu apa yang ada dilangit dan apa yang ada di bumi, dan menyempurnakan untukmu nikmatnya lahir dan batin”.

“dia telah menciptakan kamu dari bumi dan menjadikan kamu pemakmurnya”.

Kedua ayat tersebut memberitahukan kepada manusia muslim agar mengelola alam dan memanfaatkannya untuk kehidupan manusia di dunia. Oleh karena itu kita perlu memperdalam ilmu pengetahuan tentang alam itu dengan segala hukum-hukumnya.<sup>12</sup>

#### 6) Silaturahmi

Silaturahmi adalah kegiatan menyambung silaturahmi kepada saudara-saudari agar tidak terjadi kesinambungan.

#### 7) Pesantren kilat

Pesantren kilat adalah kegiatan tambahan yang sering dilakukan pada masa- masa tertentu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.

---

<sup>12</sup> Husni Rahim, *Log. Cit.* hlm. 6.

b. Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam team adalah fundamental.
- 3) Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
- 4) Proses lebih penting dari pada hasil.
- 5) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.<sup>13</sup>

Dari analisis peneliti kegiatan ekstrakurikuler ini berprinsip kepada minat dan bakat peserta didik untuk ikut serta di dalam pengajian al-Qur'an selain dari hal tersebut guru juga harus bisa membagi waktu antara kegiatan belajar yang khusus dengan kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terjadi timpang tindi dari kegiatan yang dilakukan.

Al-Qur'an mengajak kita kepada realisme dan menuruti kebenaran. Al-Quran bersikap keras dalam hal ini, menyeru manusia dalam berbagai ungkapan agar mereka mempertahankan insting realisme mereka itu dan menuruti serta melaksanakan kebenaran.

Allah SWT berfirman :

---

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Bumi aksara, 2001). hlm. 86.

“maka tidak ada kebenaran itu, melainkan kesesatan” ( Yunus: 32).

“demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapu kebenaran” ( Al-‘Ashr: 1-3 ).<sup>14</sup>

c. Aktivitas Belajar siswa

1) Pengertian aktivitas belajar siswa

Aktivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti keaktifan, kegiatan, dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari aktif sendiri diartikan sebagai giat dalam bekerja dan berusaha.<sup>15</sup> Menurut peneliti aktivitas belajar adalah suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai sikap, nilai norma, keterampilan, kekreatifan, serta mengembangkan bakat-bakat yang telah lama maupun yang belum tampak sebagai potensi untuk menunjang masa depan yang lebih baik.

Setiap Sekolah memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang beragam sesuai dengan kondisi yang ada pada peserta didiknya atau dengan kata lain sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensinya, misalnya ekstra qiro’ah, kuliah pagi setiap hari minggu,

---

<sup>14</sup> ‘Allamah Sayyid Muhammad Husein Thabathaba’i, *Log. Cit.* hlm. 54.

<sup>15</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2003). hlm 23.

Baca Tulis al-Qur'an, dan sebagainya. Dalam hal ini ekstra kurikuler yang akan dibahas adalah :

a) Ekstrakurikuler Pengajian al-Qur'an

Tujuan dari pembelajaran Pengajian al-Qur'an di Sekolah adalah untuk menjadikan peserta didik menjadi diri yang terampil dan memahami al- Qur'an, sehingga akan menunjang peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Melalui kegiatan ekstra kurikuler Pengajian al-Qur'an diharapkan prestasi belajar PAI peserta didik akan lebih meningkat.

b) Kerangka Konseptual Pengajian al-Qur'an

Sebelum dibahas mengenai Pengajian al-Qur'an, alangkah baiknya terlebih dahulu diketahui tentang teori membaca dan menulis, kemudian baru dibahas tentang BTA.

1. Membaca

Membaca berasal dari kata dasar "baca" yang artinya memahami arti tulisan. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai "*Melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu*".<sup>16</sup>

Meskipun membaca yang dimaksud disini adalah membaca tulisan, akan tetapi dalam membaca kita akan

---

<sup>16</sup> W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1976). hlm 25.

melibatkan beberapa aspek diantaranya adalah *To think* (berfikir), *to feel* (merasakan), dan juga *to act* (bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat sebagaimana yang dianjurkan oleh sebuah buku).<sup>17</sup>

Untuk mengajari anak membaca diperlukan metode yang menarik perhatian, sehingga pembelajaran akan lebih mudah dan tidak membosankan. Secara metodologi membaca memiliki teknik-teknik tertentu yang dikembangkan oleh para ahli bahasa, yang salah satunya adalah metode Cantol Ruodhoh. Metode membaca Cantol Roudhoh adalah sebuah metode membaca latin yang merupakan pengembangan dari menghafal cepat sistem cantol Quantum Learning. Metoda ini disampaikan dengan 21 tema cantolan melalui cerita, alat peraga dan lagu dengan unsur bermain didalamnya.<sup>18</sup>

## 2. Menulis

Menulis disini tidak hanya sekedar membuat huruf , akan tetapi menulis disini dapat di artikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu sampai menjadi tulisan yang layak

---

<sup>17</sup> Hernowo, *Quantum reading : Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung:Mizan Learning Center,2003). hlm 52.

<sup>18</sup> Erna Nur KHasanah dan Yudi Kusnandar “*Sekilas Metode Membaca Cantol Ruodhoh*”, <http://bacabalita-ruodhoh.com/1.profil.htm>. hlm 1.

dikatakan sebagai tulisan, seperti tulisan di buku, di media massa, dan di blog.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menulis diartikan sebagai “ *membuat huruf* ( angka, dsb) *dengan pena* ( pensil, kapur, dsb).<sup>19</sup> Kegiatan menulis tidak bisa terlepas dari kegiatan membaca. Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan umumnya untuk khalayak umum.

Menulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- (a) Menulis dapat menjernihkan pikiran.
- (b) Menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting.
- (c) Menulis dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi baru.
- (d) Menulis dapat membantu memecahkan masalah.
- (e) Menulis-bebas membantu kita ketika kita terpaksa harus menulis.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta, Balai Pustaka: 1995), cet. Keempat. hlm 1079.

<sup>20</sup> Hemowo, *Op. Cit.* hlm 54.

2) Jenis aktivitas belajar siswa

Berdasarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip diatas, diharapkan kepada guru untuk dapat mengembangkan aktivitas siswa.

Diatas jenis-jenis aktivitas yang dimaksud dapat digolongkan menjadi:

- a) *Visual Activities*, yaitu segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati, dan memperhatikan.
- b) *Oral Activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafalkan, dan berfikir.
- c) *Listening Activities*, aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi menyimak pelajaran.
- d) *Motor Activities*, yakni segala keterampilan jasmani siswa untuk mengekspresikan bakat yang dimilikinya.

Dari analisis peneliti bahwa aktivitas belajar ini perlu di pahami, di minati, di amalkan oleh peserta didik agar bisa mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan oleh guru, serta untuk guru harus bisa membawa mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan agar peserta didik tidak merasa bosan.

d. Metode kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, perlu adanya metode yang tepat agar tujuan untuk dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan lancar dapat tercapai. Diatas telah diuraikan mengenai metode cantol ruodhoh untuk belajar membaca huruf latin. Seperti halnya belajar membaca huruf latin, belajar membaca al-Qur'an juga diperlukan metode-metode, diantaranya:

8) Metode Qira'ati

Dalam pengajaran Qira'ati, terdapat beberapa petunjuk diantaranya:

- a) Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.
- b) Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.
- c) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang
- d) Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.

Tujuan yang ingin dicapai dari metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjaga kesucian al-Quran dari segi bacaannya
- b) Mengingatkan kembali pada guru ngaji agar lebih hati-hati
- c) Dalam mengajarkan al-Quran
- d) Meningkatkan kualitas pendidikan al-Quran.<sup>21</sup>

9) Metode Iqra'

---

<sup>21</sup> Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Quran Metode Qiroati*, ( Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Quran Metode Qiroati, 1994). hlm 3.

Setelah metode Qira'ati, lahir metode-metode lainnya. Sebut saja metode Iqra' temuan KH. As'ad Humam dari Yogyakarta, yang terdiri enam jilid. Dengan hanya belajar 6 bulan, siswa sudah mampu membaca al-Quran dengan lancar. Iqra' menjadi populer, lantaran diwajibkan dalam TK Al-Quran yang dicanangkan menjadi program nasional pada Musyawarah Nasional V Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), pada 27-30 Juni 1989 di Surabaya. Terdapat Tiga model pengajaran metode ini, adalah;

- a) Cara Belajar Santri Aktif (CBSA). Guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan.
- b) *Privat (Individual)* yaitu guru menyimak seorang demi seorang. Karena sifatnya individual maka tingkat hasil yang dicapainya tidaklah sama, maka setiap selesai belajar guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi siswa, kalau siswa sudah paham betul maka boleh dinaikkan ke tahap berikutnya. Disini guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja dan selanjutnya hanya menyimak bacaan murid.
- c) *Asistensi*. Jika tenaga guru tidak mencukupi, murid yang mahir bisa turut membantu mengajar murid-murid lainnya.<sup>22</sup>

#### 10) Metode Al- Barqy

---

<sup>22</sup> As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran Metode Iqro'*, ( Balai Litbang LPTQ Nasional, 1990). hlm 1.

Metode ini hanya menggunakan buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan Baca Tulis al-Qur'an (BTA). Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965. Awalnya, al-Barqy diperuntukkan bagi siswa SD Islam at-Tarbiyah, Surabaya. Siswa yang belajar metode ini lebih cepat mampu membaca al-Qur'an. Muhadjir lantas membukukan metodenya pada 1978, dengan judul Cara Cepat Mempelajari Bacaan al-Qur'an al- Barqy. Al-Barqy berasal dari kata *Al-Barqu*, yang berarti kilat.

Metode Al-Barqy sebetulnya tidak jauh berbeda dengan metode Iqra' yang berkembang sejak beberapa tahun terakhir. Hanya saja, metode Al-Barqy terasa lebih dekat dengan bahasa anak-anak. Metode Al-Barqy merupakan perpaduan antara metode ho-no-co-ro-ko (Jawa) dan metode Arab. Akan Tetapi, agar lebih efektif, metode ho-no-co-ro-ko yang terdiri dari 5 suku kata itu di padatkan menjadi 4 suku kata saja. Misalnya, a-da-ra-ja, ma-haka- ya, ka-ta-wa-na, sa-ma-la-ba. Jadi, sebisa mungkin diusahakan anak-anak tidak asing dengan bacaan yang tengah mereka pelajari.<sup>23</sup>

Metode ini mirip dengan metode cantol ruodhoh, yang memulai pembelajaran dari suku kata yang bunyi awalnya sama dan kata-kata yang dipakai juga yang dekat dengan anak dan dikenal. Sedangkan untuk belajar

---

<sup>23</sup>Muhadjir Sulthon, “Menggantung Kebahagiaan pada Al-Quran”, <http://www.ummat.co.id/218waj.htm>. hlm 2.

menulis al-Qur'an, akan lebih mudah apabila anak sudah mampu menulis huruf latin. Karena dengan begitu tangan anak sudah terlatih untuk memegang alat tulis dan kita tinggal mengarahkannya untuk menulis arab. Untuk tahap awal, mulailah dengan kata-kata pendek, misalnya untuk mengenalkan tiga kata yaitu “alif, ba, dan dal” anak diminta.

Menulis “a, ba, da” dan menyuruhnya menulis arab ” ا ب ا ” (dipisah)“ selanjutnya huruf tersebut dirangkai

اَبَد ” “ agar anak bisa membedakannya. Setelah itu anak di beri tahu artinya “diam” agar sekaligus anak belajar bahasa arab. Rangkaian huruf menjadi suku kata yang mengandung arti bertujuan untuk melatih anak memperkaya kosa kata tentang bahasa arab, jadi tujuan belajar menulis al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf al-Qur'an semata, tetapi juga melatih anak untuk belajar bahasa arab.

Selain itu, dalam mengajar membaca dan menulis al-Qur'an kita juga harus menekankan pada mereka agar setiap hari membaca al- Qur'an agar memperoleh manfaat dari membaca al-Qur'an, diantaranya:

- a) Dapat memberikan ketenangan
- b) Dapat memberikan syafaat pada hari kiamat.<sup>24</sup>

#### 11) Metode Pengajaran dan Cakupan Materi BTA

---

<sup>24</sup> Hasan Al Banna, *Sudut Panjang Keagungan Al-Quran*, (Surabaya: Gema Media Pustaka, 1991). hlm 14.

Membaca yang baik perlu adanya sistem atau cara-cara yang baik dan tepat. Rendahnya minat baca siswa, boleh jadi, disebabkan kurang menariknya cara pengajaran membaca. Metode pembelajaran membaca yang tepat sangat membantu terhadap keberhasilan materi yang akan di sampaikan karena metode bisa menjadi sebuah sarana yang membuat materi yang di sampaikan lebih menarik. Metode merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan disamping komponen lainnya seperti pendidik, anak didik, materi, tujuan, dan lain-lain, yang masing-masing tidak bisa berdiri diri, namun secara bersama saling mempengaruhi dalam proses pendidikan. Begitu juga dalam pengajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA) juga di perlukan metode.

Menurut K.H. Dachlan Salim Zarkasy, menyebutkan bahwa dalam pengajaran membaca al-Qur'an terdapat beberapa metode yaitu antara lain:

a) Metode Meniru (*Thariqah Musyafahah*)

Metode ini dimulai dari murid meniru atau mengikuti bacaan seorang guru, dan harus hafal. Setelah itu baru diperkenalkan beberapa huruf beserta tanda baca dan harakatnya dari kata-kata atau kalimat yang dibaca itu.

b) Metode Syntetik (*Thariqoh Tarqibiyah*)

Metode syntetik adalah metode pengajaran membaca yang di mulai dari mengenali huruf hijaiyah yang 28 itu, dimulai dari huruf ا (alif), ب (ba'), ت (ta') dan seterusnya sampai dengan ya, kemudian baru di

perkenalkan tanda baca atau harakat. Metode ini dapat dijumpai dalam tuntunan membaca al-Qur'an yang termuat dalam *turutan*.

c) Metode Bunyi (*Thariqah Sauthiyyah*)

Metode ini dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah tetapi memperkenalkan bunyi huruf-hurufnya yang sudah di harokati atau bersyikal, seperti ا dibaca A, با dibaca BA, تا dibaca TA, dan seterusnya. Ada juga yang memaparkan contoh seperti ما م dibaca MA-TA, lalu disertai gambar mata. Dari bunyi huruf-huruf inilah nantinya disusun atau dirangkaikan dalam bentuk kalimat teratur. Metode ini cocok digunakan untuk mengajar anak-anak yang biasanya akan lebih memberikan kesan/ pengalaman belajar pada diri anak sehingga mereka akan terus mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru.

d) Metode Mengenalkan

Metode mengenalkan adalah metode cara membaca al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah bacaannya, dengan diawali dengan memperkenalkan huruf-huruf bersyikal tanpa dieja. Metode ini diperkenalkan oleh Qira'ati. Atau dengan kata lain, mengenalkan huruf-huruf arab yang bersyikal dengan cara bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid. Misalnya: با ا dibaca A-BA (Harus dengan suara pendek (satu harokat) tidak boleh dipanjangpanjangan) Dalam pengajaran Qira'ati, terdapat beberapa petunjuk diantaranya:

- (1) Mengajarkan langsung huruf hidup, tidak boleh diuraikan.

(2) Guru cukup menjelaskan pokok pelajaran (atas sendiri dari tiap halaman) tidak boleh menuntun anak dalam membaca.

(3) Guru cukup mengawasi dan menjelaskan apa-apa yang kurang

(4) Apabila dalam membaca, anak masih banyak yang salah maka harus diulang-ulang sampai bisa.

Tujuan yang ingin di capai dari metode ini adalah agar pengguna qira'ati dapat membaca al-Qur'an dengan tartil.<sup>25</sup> Sedangkan cakupan materi yang diajarkan dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an adalah Ilmu Tajwid yaitu ilmu tentang cara membaca al-Qur'an, tempat mulai dan pemberhentiannya, dan lain-lain.<sup>26</sup>

e. Kaitan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an dengan prestasi PAI

Dalam pendidikan tidak mungkin terlepas dari tujuan. Setiap mata pelajaran pasti memiliki tujuan, begitu juga PAI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

---

<sup>25</sup> K.H. Dahlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiro'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Quran Roudhotul Mujahidin, 1996). hlm 30-31.

<sup>26</sup> Abdul Halim (ed), *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, ( Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm 7.

PAI merupakan salah satu pelajaran pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengkhususkan pada pengkajian terhadap materi-materi ilmu agama Islam seperti materi Akhlak, Ibadah, Keimanan, Al-Qur'an, dan lain-lainnya. Oleh karena, al-Qur'an merupakan sumber hukum yang paling utama bagi kaum muslim yang di dalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya.<sup>27</sup> al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.<sup>28</sup>

PAI adalah salah satu mata pelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang cara memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an mulai dari cara menulis, membaca, menyalin, dan lain-lain. Untuk anak yang belum mampu membaca dan menulis al-Qur'an, banyak sekolah yang mengatasinya dengan jalan diadakannya ekstra kurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTA). Dengan diadakannya Ekstra kurikuler BTA diharapkan dapat membantu peserta didik yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis al-Qur'an agar bisa mengikuti mata pelajaran PAI dengan baik dan menghilangkan kesenjangan di antara peserta didik dalam hal penguasaan Baca Tulis al-Qur'an, untuk selanjutnya diharapkan bisa lebih meningkatkan Prestasi Belajar PAI nya.

---

<sup>27</sup> M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992). hlm 33.

<sup>28</sup> Abdul Halim (ed), *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hlm 3.

Meskipun materi al-Qur'an hanyalah merupakan salah satu aspek materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI, namun disetiap aspek, baik aspek syari'ah, akidah, dan sebagainya tidak terlepas dari ayat-ayat al-Qur'an. Untuk itu kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an peserta didik menjadi salah satu tolok ukur guru PAI dalam memberi nilai Prestasi Belajar PAI. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa antara aktivitas ekstra kurikuler BTA dengan prestasi belajar PAI terdapat hubungan yang sangat erat dalam proses belajar mengajar.

## 2. Keberhasilan Belajar

### a. Pengertian keberhasilan belajar

Menurut peneliti keberhasilan belajar adalah prestasi maupun keberhasilan yang telah didapatkan oleh peserta didik didalam kegiatan belajar mengajar.

### b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut peneliti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

#### 1) Guru

Sebagai pendidik guru harus senantiasa memahami peserta didiknya agar bisa menciptakan pembelajaran yang PAIKEM dan guru juga harus bisa memberi motivasi yang besar untuk peningkatan proses belajar mengajar di sekolah.

#### 2) Peserta didik

Sebagai guru harus bisa memahami gejala yang dihadapi peserta didik agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan menghadapi pembelajaran yang di berikan.

3) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis untuk menunjang kemampuan peserta didik agar lebih baik dalam memecahkan masalah yang diberikan terhadapnya termasuk pembelajaran.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah pengulangan yang dilakukan oleh guru untuk menguji kembali sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap teori yang telah dia terima dan mencari tahu apa saja yang dibutuhkan untuk menambah wawasan peserta didiknya

## **B. Penelitian Terdahulu**

Jika di lihat dari penelitian yang dilakukakan oleh saudari Aini Malikhah Yang Membuat Proposal Berjudul Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler BTQ Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Lasem Kabupaten Rembang menyatakan bahwa penelitiannya mencari pengaruh BTQ terhadap kemampuan belajar siswa di sekolah serta cakupan-cakupan seperti materi.

Dari penilitian yang dilakukan oleh saudari Anggit Fajar Nugroho Dengan Judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Btq Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sd Negeri 2 Selanegara di Kecamatan Kali Gondang Kabupaten Purbalingga menyatakan bahwa penelitiannya mencari pengaruh BTQ terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Dari penelitian yang dilakukan saudara Tubagus Yakin dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Islamiyah Pontianak menyatakan bahwa penelitiannya untuk meningkatkan kreatifitaas siswa dan menyalurkan bakat yang dimiliki.

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudari Lia dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Terhadap Aktivitas Belajar Siswa menyatakan bahwa penelitiannya melihat pengaruh dari prestasi dan sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan disini peneliti melihat apakah kegiatan ekstrakulikuler pengajian berlangsung sesuai dengan yang di harapkan atau kegiatan ini masih memilki

kekurangan di dalam pelaksanaannya. Disini peneliti juga melihat gejala apa yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan berusaha ikut dalam memecahkan gejala yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan sebagai metode postpositivistik karena berlandaskan kepada filsafat postpositivisme.<sup>1</sup>

Dari analisis peneliti penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif sehingga harus memiliki gambaran terhadap penelitian dan penelitian kualitatif harus disandingkan bersamaan dengan analisis yang dilakukan agar tidak terjadi kebingungan terhadap apa yang sedang diteliti pada masalah tersebut.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media). hlm 17.

<sup>2</sup> Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995). hlm 55.

Jadi metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode metode ilmiah.<sup>4</sup> Jika ditinjau dari dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah pihak pelaku objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya difokuskan pada peserta didik, guru kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an, dan data yang diperlukan peneliti.

---

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.* hlm 19.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).  
hlm 6.

### **C. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan permasalahan pada penelitian, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai bahan acuan yaitu, peneliti melihat bagaimana kegiatan ekstrakurikuler, melihat masalah yang terjadi di kegiatan, memberi solusi pada kegiatan yang kurang memuaskan siswa.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Waktu : 1 januari sampai dengan selesai.
2. Tempat : SMKN 2 padangsidempuan.

### **D. Sumber Data**

Informan penelitian diharapkan memberi informasi seluas-luasnya, sehingga peneliti mampu mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler secara utuh. Informen data adalah subjek dimana data yang dicari dapat diperoleh. Dalam penelitian ini dapat diperoleh dari :

1. Data Primer atau sumber data pokok dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 2 padangsidempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an.
2. Data Skunder atau data pelengkap yang diperlukan dalam penelitian ini. Data penelitian sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Dalam penelitian kualitatif tidak berusaha tetap netral atau objektif tentang fenomena yang diamati.<sup>5</sup>

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dari kejadian yang diamati tersebut.<sup>6</sup> Secara jelas observasi adalah penggambaran aktivitas kegiatan ekstrakurikuler.

Dari paparan singkat diatas dapat diketahui bahwa observasi adalah sebuah gambaran dan suatu cara untuk menemukan aktivitas yang mereka lakukan setiap harinya pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMK N 2 Padangdimpuan.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan

---

<sup>5</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.* hlm 120.

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Ibid.* hlm 121.

dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informen.<sup>7</sup>

Dari analisis peneliti wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk pengumpulan data dari pihak yang diperlukan untuk penyempurnaan peneliti, dan wawancara cara terbaik untuk mengupas data secara mendalam dari informan-informan tercabung dalam kegiatan tersebut.

### 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya monumental, yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.<sup>8</sup> Dokumen disini dimaksudkan sebagai sumber data yang jelas contoh absen, dan nilai berupa dokumen.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang telah diceritakan kepada orang-orang lain.

---

<sup>7</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Ibid.* hlm 126.

<sup>8</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Ibid.* hlm 129.

Dari analisis peneliti penelitian kualitatif dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan persoalan-persoalan yang akan diajukan dalam penelitian dan membantu kegiatan ekstrakurikuler.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, rekaman suara dan lain. Analisis ini perlu dilakukan untuk mencari makna.<sup>9</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai.

---

<sup>9</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Ibid.* hlm 138.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis SMK N 2 Padangsidimpuan**

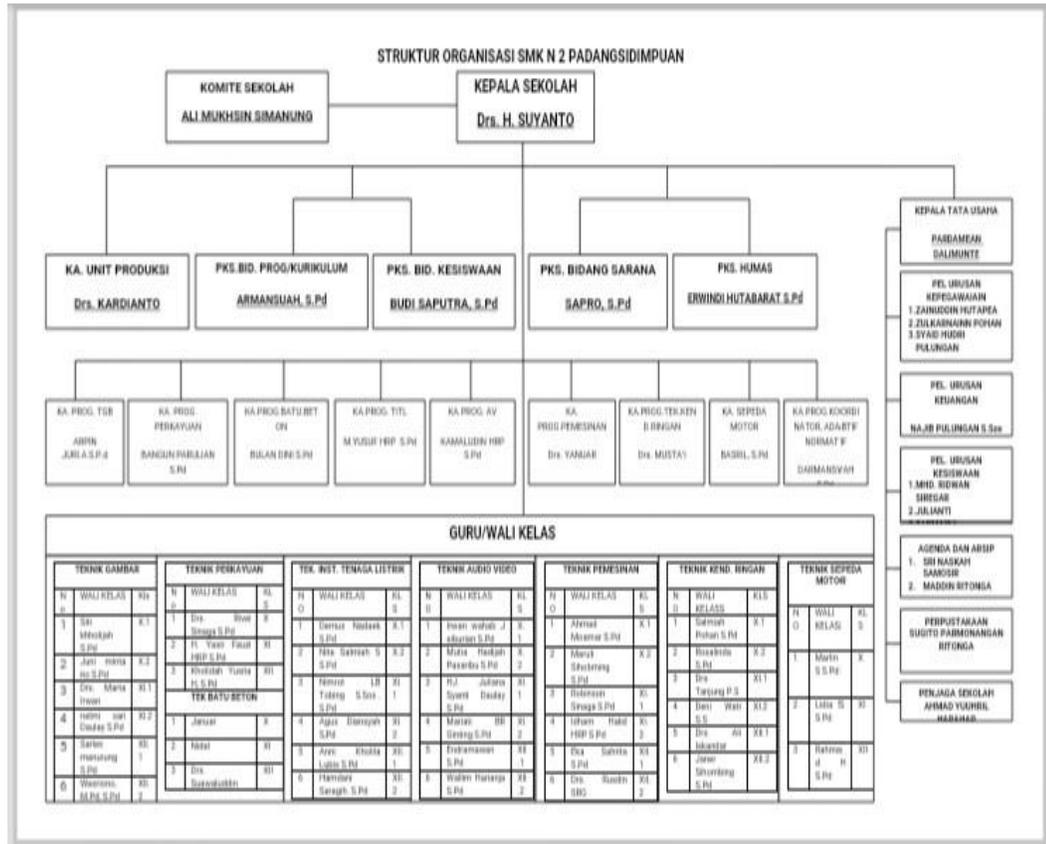
Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Padangsidimpuan . SMK N 2 Padangsimpuan memiliki kepala sekolah yang bernama Suyanto, alamat sekolah Sumatera Utara Kota Padangsidimpuan, Kec Padangsidimpuan Utara, JL. Sutan Sori Pada Mulia , Sadabuan.

Yang memilki akreditas sekolah A dan memakai kurtilas untuk kelas XI, jadwal masuk mulai dari jam 7:30 sampai 13:45 yang memilki status negri, berbentuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Sk pendirian sekolah 159/DIR.PTBI/67 pada tanggal 22 desember 2015 sebgai oprasional yang pertama, BANK yang mengikat sekolah BANK SUMUT, luas wilayah 44311, memilki sertifikat ISO.

##### **2. Keadaan SMK N 2 Padangsidimpuan**

SMK N 2 Padangsidimpuan merupakan sekolah menengah akhir yang memiliki teknik kejuruan dalam proses pembelajaran yaitu : teknik tenaga listrik, perkayuan, teknik gambar bangunan, teknik kendaraan ringan, permesinan, otomotif dan audio vidio. Sekolah SMK N 2 Padangsidimpuan dipimpin oleh Bapak Suyanto.

Adapun struktur organisasi SMK N 2 Padangsidempuan sebagai berikut :



### 3. Keadaan guru dan siswa SMK N 2 Padangsidempuan

Dalam proses pendidikan yang paling bertanggung jawab adalah guru, karena gurulah yang akan memberikan berbagai materi pelajaran pada anak didiknya, tanpa kehadiran guru pendidikan tidak akan bisa berjalan. Peran guru dalam proses belajar mengajar tidak akan bisa dihilangkan dikarenakan guru yang akan melaksanakan pendidikan terhadap anak didiknya dengan memberi pengetahuan dan kecakapan.

Berdasarkan pentingnya keberadaan guru dalam proses belajar mengajar ada baiknya peneliti kemukakan keadaan guru yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di SMK N 2 Padangsidimpuan.

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>     | <b>STATUS</b>           |
|-----------|-----------------|-------------------------|
| 1         | Wallim Harianja | Guru Bidang Audio-Vidio |
| 2         | Rudi            | Relawan PKS             |
| 3         | Ali             | Guru Agama Islam        |
| 4         | Parida          | Guru Agama Islam        |
| 5         | Parida          | Guru Agama Islam        |

Sumber data : diperoleh dari narasumber yang diwawancarai.

Selanjutnya adalah peserta didik, peran peserta didik tidak kalah pentingnya dengan peran guru dikarenakan karena siswa dan guru merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kalau tidak ada peserta didik tentu proses pembelajaran juga tidak akan terlaksana, maksudnya peserta didik

merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar karena sebagai objek didik dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan terutama dalam pembelajaran ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an. Berikut salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an.

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b> | <b>JURUSAN</b> | <b>KELAS</b> |
|-----------|-------------|----------------|--------------|
| 1         | Arman Yudha | Listrik-2      | XI           |
| 2         | Anwar Saleh | Audio-vidio-2  | XI           |

|   |                 |               |    |
|---|-----------------|---------------|----|
| 3 | Abdul           | Audio-vidio-2 | XI |
| 4 | Supriman        | TGB-1         | XI |
| 5 | Andri Parinduri | Listrik-1     | XI |
| 6 | Asrizal         | Listrik-2     | XI |

Sumber data : diperoleh dari guru tenaga pengajar kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an.

#### **4. Keadaan sarana dan prasarana SMK N 2 Padangsidempuan**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik, maka sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

| <b>NO</b> | <b>SARANA/PRASARANA</b> | <b>JUMLAH</b> |
|-----------|-------------------------|---------------|
| 1         | Masjid                  | 1             |
| 2         | Tempat Wudhu            | 4             |
| 3         | Papan Tulis             | 1             |
| 4         | Spidol                  | 2             |
| 5         | Pengeras Suara          | 3             |

Sumber data : diperoleh dari guru tenaga pengajar kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK N 2 Padangsidempuan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapat gambaran proses kegiatan ekstrakurikuler yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi dimana kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan tiga kali selama seminggu tepatnya di hari senin, rabu, dan kamis setelah waktu pelajaran telah habis.

Secara teknis, proses kegiatan ini melibatkan guru, murid, dan orang tua, sebagai pendorong kemajuan kegiatan, seperti pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an terdapat banyak sekali macam-macam kegiatan seperti tilawah, binaan, kultum, dan lainnya. Dari sini dibutuhkan dorongan dari orangtua dan guru agar kegiatan ini berjalan lancar.

#### **a. Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru sudah mempersiapkan pelajaran, dimana dalam menyiapkan pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru: yaitu guru memperhatikan bahan pelajaran dengan sebaik baiknya, mengoreksi kesalahan dan menyusun sebaik mungkin sehingga mudah dipahami dan dimengerti murid dan mampu memberikan dorongan minat kepada siswa dalam membaca Al-qur'an.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber kegiatan ekstrakurikuler pengajian, yaitu Bapak Wallim Harianja dalam implementasi

yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an yang dilakukan setiap meinggunya :

“kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap minggu setelah pulang sekolah disini peserta didik diajak membaca al-Qu'an, tilawah kultum singkat, pelatihan ( kepribadian), silaturahmi, dan curhat masalah pribadi peserta didik, kegiatan ini berlangsung +- 3 jam”.<sup>1</sup>

Untuk memperkuat komentar narasumber tersebut maka peneliti melakukan triangulasi dengan mewawancarai narasumber narasumber lainnya yaitu Ibu parida, dia menyatakan bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap minggu setelah pulang sekolah disini peserta didik diajak untuk lebih memahami ayat suci al-Qur'an, tilawah, kultum dan silaturahmi, kegiatan ini berlangsung +-3jam, namun akhir-akhir ini kegiatan terkendala penyebab dari fasilitas yang kurang memadai seperti tempat wudhu dan tempat kegiatan yang kecil, peserta didik yang kurang minat, dan kurangnya dorongan dari pihak keluarga sehingga kegiatan ini terkadang tidak terlaksana dengan baik”.<sup>2</sup>

#### b. Ketika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler

Diantara upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-qur'an terhadap anak ketika proses belajar

---

<sup>1</sup> Wallim Harianja , Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

<sup>2</sup> Parida Hannum, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

berlangsung adalah dengan sistematis bersusun dari surah awal dan selanjutnya disambung kembali yang bertujuan untuk membentuk minat siswa dalam kegiatan membaca Al-quran.

Sesuai dengan pengamatan peneliti saat proses kegiatan berlangsung bahwa “ diantara upaya yang dilakukan guru adalah setiap siswa yang membaca Al-qur’an siswa lain mendengar dan ikut mengoreksi jika ada kesalahan lafadz dalam membaca Al-qur’an.

Selain wawancara dengan narasumber peneliti juga mewawancarai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur’an tentang implementasinya agar penelitian ini lebih sempurna lagi yaitu Anwar Saleh dari kelas XI jurusan audio video 2 menyatakan bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap minggu dan saya mengikuti kegiatan ini hanya sekali seminggu pada hari rabu dan terkadang mengikuti kegiatan pengajian pada hari kamis, di sini kami dibina untuk membaca al-Qur’an dan pelajaran ini menyenangkan dan mampu mengisi waktu kosong, bukan hanya kegiatan ini saja yang kami ikuti namun kami di ajak bervariwisata ke alam bebas seperti silima-lima, marancar, simago-mago dan kami diberi pelajaran disana tentang besarnya kekuasaan Allah dan indahnyanya ciptaannya sehingga menumbuhkan iman kami”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Anwar Saleh, Jurusan Audio Vidio kelas XI yang mengikuti kegiatan Ekstrakulkuler membaca Al-qur’an, wawancara, 25 April 2018

Abdul kelas XI jurusan audio video 2 menyatakan bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan tiga kali seminggu dan saya merasa senang dengan adanya kegiatan ini selain mengisi waktu kosong kegiatan ini juga memberi saya pelajaran penting dan membuat saya menjadi pribadi yang lebih berani memberi pendapat”.<sup>4</sup>

Arman yudha kelas XI jurusan teknik tenaga listrik 2 menyatakan bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan tiga kali seminggu, disini kami dibina untuk membaca al-Qur’an dan memperbaiki setiap yang salah dalam pengucapan kami, selain itu diajak bersilaturahmi, mengarang kekuatan Allah sambil berlibur setiap bulannya, memotivasi agar berani tampil dimuka umum berbicara di depan teman yang lain dari setiap penggal kalimat al-Qur’an sehingga apabila kami telah lulus nanti bisa menjadi pribadi yang mandiri dan tidak canggung saat berhadapan di dunia kerja nantinya”.<sup>5</sup>

#### c. Setelah Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil pengamatan peneliti setelah pelaksanaan pembelajaran sudah selesai, guru akan memberikan evaluasi yakni dengan mendorong murid untuk lebih sering membaca dan mengamalkan Al-qur’an dalam kegiatan

---

<sup>4</sup> Abdul, Jurusan Audio Video 2, kelas XI yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-qur’an, wawancara, 25 April 2018

<sup>5</sup> Arman, Jurusan Audio Video, kelas XI yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-qur’an, wawancara, 25 April 2018

sehari-hari dan menganjurkan untuk membiasakan membaca Al-quran selepas Shalat maghrib. Setelah selesai guru menggajak untuk membaca doa tiilawah kemudian murid menyalami guru.

## **2. Kendala kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakulikuler membaca Al-qur'an**

Dalam proses kegiatan yang dilaksanakan, guru menemukan beberapa kendala. Peneliti melakukan wawancara kembali tentang kendala yang sering dihadapi narasumber saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an, yaitu kepada Bapak wallim Harianja beliau menyatakan bahwa :

“kendala yang sering dihadapi pada kegiatan ini, kurangnya minat peserta didik pada kegiatan, tempat mengambil wudhu yang kecil sehingga tidak banyak menampung peserta didik, kurangnya motivasi dari orangtua peserta didik, dan masih banyak peserta yang angkuh akibat proses pertumbuhan menuju kedewasaan”.<sup>6</sup>

Untuk memperkuat komentar dari narasumber maka peneliti melakukan triangulasi kembali dengan mewawancarai narasumber lainnya yaitu Bapak Ali menyatakan bahwa :

“kendala yang sering dihadapi, kurangnya minat, merasa tertekan dan terbebani dari pemikiran peserta didik dengan kegiatan ini, selain itu fasilitas dari sekolah yang kurang memadai serta motivasi yang didapatkan oleh peserta

---

<sup>6</sup> Wallim Harianja , Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

didik yang masih kurang baik dari keluarga, lingkungan, dan dari dalam diri masing masing”.<sup>7</sup>

Selain Bapak Ali peneliti melakukan wawancara dengan naraasumber yang lain untuk memperkuat penelitian yaitu Ibu Parida menyatakan bahwa :

“kendala yang dihadapi kurangnya minat peserta didik dan fasilitas yang kurang lengkap dari sekolah”.

Ibu farida menyatakan bahwa :

“kendala yang dihadapi kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian, tidak adanya motivasi dari diri, keluarga, dan lingkungan untuk mengikuti kegiatan, kurang memadainya fasilitas”.<sup>8</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa disamping kegitan ekstrakurikuler yang baik untuk kemajuan dan kepribadian peserta didik, tetapi masih ada kendala yang dihadapi oleh narasumber seperti minat yang masih kurang, motivasi dari diri, keluarga dan lingkungan yang tidak mendukung, merasa tertekan dan terbebani dengan kegiatan serta dengan fasilitas yang kurang memadai membuat kegiatan pengajian al-Qur’an terkadang tidak berjalan sesuai dengan harapan.

---

<sup>7</sup> Ali Iskandar , Guru Teknik Kendaraan Riingan , wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

<sup>8</sup> Parida Hannum, Guru Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

### **3. Solusi yang dilakukan Guru untuk mengatasi kendala dalam Kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-qur'an**

Dari kendala yang dihadapi pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian peneliti mencoba mencari tahu solusi yang dilakukan agar kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan cara peneliti mendapat solusi dengan melakukan wawancara kembali dengan narasumber, yaitu Bapak Wallim Harianja beliau menyatakan bahwa :

“solusi yang diberikan kepada peserta didik dengan memberi motivasi saat apel pagi dibarisan, dan menunjukkan kelebihan dari kegiatan ekstrakurikuler pengajian, dan memberi nilai tambah kepada setiap peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga peserta didik yang tidak memiliki minat sama sekali menjadi terbuka hatinya untuk mengikuti kegiatan”.<sup>9</sup>

Untuk memperkuat komentar dari narasumber peneliti mewawancarai narasumber lainnya, yaitu Bapak Ali beliau menyatakan bahwa :

“solusi yang dilakukan dengan cara memotivasi peserta didik saat apel pagi dibarisan, melanjutkan memotivasi saat masuk diruangan, memberi gambaran tentang keuntungan mengikuti kegiatan, dan memberi nilai tambah

---

<sup>9</sup> Wallim Harianja , Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

pada peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an".<sup>10</sup>

Ibu parida menyatakan bahwa :

“solusi yang dilakukan memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan, mengajak orangtua siswa untuk memotivasi anaknya saat terjadi panggilan untuk mengikuti kegiatan dan memberi nilai tambah untuk peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan”.

Ibu parida menyatakan bahwa :

“solusi untuk anak didik agar mau mengikuti kegiatan dengan memberi motivasi dan memberi nilai tambah kepada peserta didik yang bersedia untuk mengikuti kegiatan”.<sup>11</sup>

Peneliti menyimpulkan solusi yang dilakukan untuk kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an dengan cara memberi motivasi kepada peserta didik saat apel pagi ditambah motivasi didalam ruang kelas sehingga menumbuhkan minat peserta didik, memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga dengan nilai tambah peserta didik semakin terpacu untuk mengikuti kegiatan.

---

<sup>10</sup> Ali Iskandar , Guru Teknik Kendaraan Riingan , wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

<sup>11</sup> Parida Hannum, Guru Baca Tulis Al-Qur'an, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Perencanaan Kegiatan**

Hasil penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang dilakukan peneliti selama kurun waktu April 2018. SMK N 2 padangsidempuan memiliki kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an. Dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur diperoleh gambaran bahwa kegiatan ekstrakurikuler masih terus berlanjut yang kegiatan ini membentuk pribadi dan karakter yang baik dan menumbuhkan iman yang tinggi terhadap Allah.

Dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di sekolah memilki bermacam metode islam seperti tauladan, ceramah dan dialog, berfungsi untuk mendorong peserta didik menjadi disiplin dalm melakukan aktivitas, membentuk karakter peserta didik yang baik sesuai dengan yang direncanakan.

Dari penjelasan diatas peneliti simpulkan bahwa dalam tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an meliputi kegiatan kultum, curhat, BTQ, wisata alam, dan curhat pribadi. Dalam kegiatan yang disebutkan memuat nilai sikap dan perilaku agar mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang islami. Sedangkan bagi yang tidak mengikuti kegiatan bisa mendapatkan karakter yang baik dari mata pelajaran Agama di ruang kelas.

Dari hasil observasi pada tahap pelaksanaan, langkah yang dilakukan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pengajian melalui 3 tahap yaitu, kegiatan

awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pada tahap proses peserta didik dapat terangsang melaksanakan kegiatan menjadi aktif dan akan timbul interaksi yang baik antara narasumber dan peserta didik.

Hasil kegiatan merupakan hasil interaksi stimulus dari luar dengan pengetahuan peserta didik. Dengan adanya stimulus akan terjadi interaksi sehingga potensi diri peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler menjadi terbentuk dan pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan lebih terarah.

## 2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa di SMK N 2 Padangsidempuan adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu adalah yang mencakup minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Faktor eksternal adalah mencakup guru, bahan pelajaran, dan media pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

## 3. Metode kegiatan

Dalam menyampaikan materi diperlukan metode agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik, apabila metode tidak diterapkan maka tujuan kegiatan tidak akan tercapai, sehingga peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Wallim Harianja beliau menyatakan bahwa :

“metode yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur’an adalah ceramah, diskusi, dan pengalaman lapangan ini berguna untuk menunjang tercapainya tujuan kegiatan”.<sup>12</sup>

Untuk menyempurnakan penelitian maka peneliti melakukan wawancara kepada narasumber, yaitu Bapak Ali beliau menyatakan :

“metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah metode tauladan, ceramah, diskusi, simulasi, debat, pengalaman lapangan metode ini berguna untuk membangun pribadi peserta didik yang lebih disiplin dan menghargai segala pendapat yang datang”.

Ibu parida menyatakan bahwa :

“metode yang dilakukan adalah ceramah dan pengalaman lapangan berguna untuk pembangunan pribadi yang baik”.<sup>13</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam penyampaian materi pelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur’an diperlukan metode agar agar pembelajaran terlaksana dengan baik, dan metode berguna untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk nyata dan praktis sehingga tujuan kegiatan tercapai.

Pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan tujuan kegiatan yang maksimal, selain itu narasumber juga dapat mengkondisikan siswa pada

---

<sup>12</sup> Wallim Harianja , Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

<sup>13</sup> Parida Hannum, Guru Baca Tulis Al-Qur’an, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

proses berjalan kegiatan yang lebih terarah dan bermakna, dengan demikian metode dalam kegiatan bisa ditambahkan agar kegiatan semakin bagus dalam pelaksanaannya.

#### 4. Media kegiatan

Media kegiatan adalah alat bantu untuk memudahkan pemahaman peserta didik, dengan demikian media merupakan bagian terpenting dalam proses kegiatan agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dan peserta didik akan terangsang dan menumbuhkan minat pada kegiatan.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran di kelas tanpa menggunakan media akan mempersulit siswa untuk memahami pelajaran, tapi dengan adanya media peserta didik akan lebih aktif dan terjadi interaksi dalam proses pembelajaran pada kegiatan dapat dicerna dengan mudah, disini peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Wallim Harianja beliau menyatakan bahwa :

“media yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur’an adalah media online, papan tulis, spidol, buku acuan, al-Qur’an, pengeras suara dan lainnya”.<sup>14</sup>

Bapak Ali menyatakan bahwa :

“media yang digunakan adalah papan tulis, buku acuan, alat tulis dan lainnya”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wallim Harianja , Guru Pendidikan Agama Islam, wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an menggunakan media-media yang mudah untuk ditemukan dan media yang disebutkan tersebut bisa lebih mudah untuk mentransfer ilmu pengetahuan tentang kegiatan demi berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian.

---

<sup>15</sup> Ali Iskandar , Guru Teknik Kendaraan Ringan , wawancara, SMK N 2 Padangsidempuan, 25 April 2018

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler membaca Al-qur'an terhadap siswa SMKN 2 Padang dididirikan adalah dilakukan dengan alokasi waktu 3x dalam satu minggu yakni Senin, Rabu dan Kamis. Adapun pelaksanaannya yaitu:

a. Pembukaan

Yaitu guru menyiapkan beberapa bahan materi, guru member salam, berdoa dan memberikan motivasi untuk meningkatkan rasa minat siswa dalam membaca Al-quran.

b. Pembelajaran

Diantara upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-qur'an terhadap anak ketika proses belajar berlangsung adalah dengan sistematis bersusun dari surah awal dan selanjutnya disambung kembali yang bertujuan untuk membentuk minat siswa dalam kegiatan membaca Al-quran.

c. Penutup

Guru akan memberikan evaluasi yakni dengan mendorong murid untuk lebih sering membaca dan mengamalkan Al-qur'an dalam kegiatan sehari-hari dan menganjurkan untuk membiasakan membaca Al-quran

selepas Shalat maghrib. Setelah selesai guru menggajak untuk membaca doa tiilawah kemudian murid menyalami guru.

2. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan membaca Al-quran adalah minat yang masih kurang, motivasi dari diri, keluarga dan lingkungan yang tidak mendukung, merasa tertekan dan terbebani dengan kegiatan serta dengan fasilitas yang kurang memadai membuat kegiatan pengajian al-Qur'an terkadang tidak berjalan sesuai dengan harapan.
3. Adapun solusi yang dilakukan guru berdasarkan wawancara penelitian adalah Dengan cara memberi motivasi kepada peserta didik saat apel pagi ditambah motivasi didalam ruang kelas sehingga menumbuhkan minat peserta didik, memberikan nilai tambah kepada peserta didik yang bersedia mengikuti kegiatan sehingga dengan nilai tambah peserta didik semakin terpacu untuk mengikuti kegiatan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu :

1. Kurangnya minat peserta didik
2. Kurangya motivasi pada peserta didik
3. Fasilitas kurang memadai, dan guru yang sedikit
4. Kegiatan hanya tiga kali seminggu

Saran peneliti sebaiknya sebelum pulang dari proses pembelajaran disekolah ada pemberitahuan tentang kegiatan pengajian dan apa saja yang

dilakukan didalamnya maupun dengan kata-kata yang menggugah hati peserta didik, seperti membentuk kata indahya kegiatan atau untung dari setiap kegiatan yang dilakukan pada kegiatan.

Untuk fasilitas yang kurang memadai bisa digunakan ruang kelas atau bengkel yang berada di SMK N 2 Padangsidimpuan, karena kegiatan pengajian al-Qur'an dilakukan setelah pulang sekolah, dan kalau masalah guru yang kurang banyak bisa ditambah dengan pengajuan permohonan kepada kepala sekolah agar mau membantu terlanjutnya kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an.

Kegiatan yang dilakukan tiga kali seminggu dapat ditingkatkan untuk setiap harinya sehingga apabila ada pembelajaran dalam kegiatan yang belum dipahami oleh peserta didik akibat waktu yang telah habis, maka peserta didik bisa langsung bertanya besok harinya tentang kegiatan tersebut sehingga peserta didik tidak perlu menunggu waktu lama menanti jawaban dari yang tidak dimengerti.

Bagi guru semakin memotivasi diri dan bersemangat dalam mengajar serta menjadikan diri sebagai suri tauladan bagi anak-anak dan mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting, guru dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok yang tersesuaian dengan perkembangan anak-anak serta diharapkan memiliki kesabaran dan ketelitian dalam hal kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an.

Bagi siswa giat belajar dan berlatih adalah kunci kebebasan sejati untuk menjadi sukses dan hendaknya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an dengan baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Halim (ed), *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media).
- As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran Metode Iqro'*, ( Balai Litbang LPTQ Nasional, 1990).
- A Sahilun Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia,1997,
- Hasan Al Banna, *Sudut Panjang Keagungan Al-Quran*, (Surabaya: Gema Media Pustaka, 1991).
- Hernowo, *Quantum reading : Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung:Mizan Learning Center,2003).
- Imam Murjito, *Sistem Pengajaran Al-Quran Metode Qiroati*, ( Semarang: Coordinator Pelaksana Pengajaran Al-Quran Metode Qiroati, 1994).
- K.H. Dahlan Salim Zarkasyi, *Empat Langkah Pendirian TKQ/TPQ Metode Qiro'ati*,(Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Quran Roudhotul Mujahidin,1996).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992).

Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*,  
(Yogyakarta: UPP AMPYKPN,1995).

Oemar Hamalik,*Proses Belajar Mengajar*,( Jakarta: PT Bumi aksara, 2001).

W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai  
Pustaka,1976).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,( Jakarta,  
balai Pustaka: 1995),

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,  
(Jakarta : Balai Pustaka 2003).

Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung:  
Diponorogo, 2000).

Erna Nur KHasanah dan Yudi Kusnandar “*Sekilas Metode Membaca Cantol  
Ruodhoh*”, { HYPERLINK "http://bacabalita-ruodhoh.com/1.profil.htm.%20hlm%201"  
[1](http://bacabalita-ruodhoh.com/1.profil.htm.%20hlm%201).

Muhadjir Sulthon, “*Menggantung Kebahagiaan pada Al-Quran*”, { HYPERLINK  
"http://www.ummat.co.id/218waj.htm.%20hlm%202" [1](http://www.ummat.co.id/218waj.htm.%20hlm%202).

## SURAT DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Yusuf Simatupang  
Tempat/tgl.Lahir : Padangsidempuan, 26 Mei 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Suprpto No 43 Gang Sawo, kota Padangsidempuan  
Status : Belum Menikah  
Tinggi/Berat Badan : 170cm/76kg  
Nomor Tell/Hp : 085358174844

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 200103 Padangsidempuan : 2002-2008
2. SMP N 3 Padangsidempuan: 2008-2011
3. SMK N 2 Padangsidempuan: 2011-2014

Demikian surat daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 05november 2018  
Hormat saya,

Muhammad Yusuf Simatupang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax/mile (0634) 24022

Nomor : B - 348/In.14/E.4c/TL.00/04/2018  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

16 April 2018

Yth. Kepala SMK N 2 Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Yusuf Simatupang  
NIM : 14.201.00098  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Alamat : Jln Suprpto Gg Sawo 1 No 45 A

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur'an Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI SMKN 2 Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk ~~memberikan data~~ dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Dekan  
NIP. 1963020200003 2 002



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**  
(KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA)

Website : <http://www.smkn2pasid.sch.id> e-mail : [smk2padangsidimpuan@yahoo.co.id](mailto:smk2padangsidimpuan@yahoo.co.id)  
Jl. Sutan Soripada Mulia No. 36 Padangsidimpuan Telp. (0634) 21444 KP. 22715

Padangsidimpuan, 20 April 2018

Nomor : 421.5/097 /SMK.02/2018  
Temp. : --  
Tgl : Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan ( IAIN) Padangsidimpuan

Padangsidimpuan

Yang Hormat,

Surat ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yang bernama :

Nama : **Muhammad Yusuf Simatupang**  
NIM : **14.201.00098**  
Fakultas/jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/FAI**

Surat ini kami menerangkan bahwa kami dapat memberikan izin dan kesempatan kepada yang bersangkutan melaksanakan kegiatan dimaksud di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



KEPALA SEKOLAH,

**Drs. H. SUYANTO**  
NIP. 19621206 198603 1 009



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**  
(KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA)

Website : <http://www.smkn2pasid.sch.id> e-mail : [smk2padangsidimpuan@yahoo.co.id](mailto:smk2padangsidimpuan@yahoo.co.id)  
Jl. Sutan Soripada Mulia No. 36 Padangsidimpuan Telp. (0634) 21444 KP. 22715

Padangsidimpuan, 4 Juni 2018

Nomor : 421.5/118-/SMK.02/2018  
Lamp. : --  
Hal : Surat Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan (IAIN) Padangsidimpuan

Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yang bernama :

Nama : **Muhammad Yusuf Simatupang**  
NIM : **14.201.00098**  
Fakultas/jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/FAI**

Dengan ini kami menerangkan bahwa nama yang bersangkutan telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



KEPALA SEKOLAH,

*[Signature]*  
**Drs. H. SUYANTO**  
NIP. 19621206 198603 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 185/In.14/E.5/PP.00.9/12/2017

Padangsidimpuan, 14/12 2017

Lamp :

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. Dr. H.Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag (Pembimbing I)  
2. Mahison, M.Ag (Pembimbing II)

di  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD YUSUF SIMATUPANG  
NIM. : 14 201 06098  
Sem/ T. Akademik : VII/2017  
Fak./Jur-Lokal : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-3  
Judul Skripsi : Kegiatan Ekstrakurikuler Pengajian Al-Qur-an Siswa di Kelas 3-2 Mata Pelajaran PAI SMK N 2 Padangsidimpuan

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II pada skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag  
NIP. 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum  
NIP. 19640815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Leily Hilda, M.Si  
NIP. 19720720 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
Pembimbing II

Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 1964/013 199103 1 003

Mahison, M.Ag  
NIP. 19701228 200501 1 005

**PEDOMAN WAWANCARA**

| NO | Materi Wawancara  | Jawaban  | Observasi   | Implementasi   |
|----|---|--|---|--|
| 1  | Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di SMK N 2 Padangsidempuan | Berjalan dengan baik dan kegiatan ini dilakukan setiap siswa pulang dari sekolah   | SMKN 2 Padangsidempuan adalah sekolah menengah kejuruan yang menciptakan peserta didik yang siap bersaing di lapangan dengan kemampuan yang dimiliki                    | Kegiatan ini menunjang siswa agar lebih baik dalam menjalankan ajaran agama dan membuat pribadi siswa yang lebih baik  |
| 2  | Apakah kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an diikuti oleh siswa                        | Kegiatan ini ditekankan kepada siswa karena kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada agama                                 | sesuai jurusan yang di jalani berada di JL.Stn. Soripada Mulia, No. 36, Kel. Sadabuan, Kec. Padangsidempuan Utara,  | Kegiatan ini tidak seutuhnya diikuti siswa karena siswa SMK N 2 Padangsidempuan tidak seutuhnya beragama islam   |
| 3  | Apa saja yang ditekankan kepada siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an       | Kegiatan ini menekankan kepada siswa agar lebih mahir dalam bacaan dan disini siswa ditekankan agar menjadi manusia yang berakhlak yang baik | Padangsidempuan, Sumatra Utara Indonesia 22715<br>SMK N 2 Padangsidempuan memiliki program keahlian yang terdiri dari :<br>a. Teknik tenaga listrik<br>b. Teknik gambar | Kegiatan ini membentuk bacaan-bacaan siswa agar lebih baik dan memahamkan tentang ayat yang diajarkan sehingga membuat siswa menjadi pribadi yang lebih baik |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| 4 | Apa saja metode yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an di SMK N 2 Padangsidempuan | Metode yang dilakukan salahsatunya demonstrasi, saling tanya jawab, dan memberi ceramah pada siswa tentang ayat yang dibacakan | <p>bangunan</p> <p>c. Teknik batu beton</p> <p>d. Audio video</p> <p>e. Teknnik sepeda motor</p> <p>f. Teknik permesinan</p> <p>g. Teknik kendaraan ringan</p> | Metode ini membentuk siswa menjadi pribadi yang berani dan memiliki mental yang tidak ciut di hadapan masyarakat baru maupun dunia yang baru                         |
| 5 | Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pengajian al-Qur'an  | Minat siswa dalam kegiatan ini masih terbatas dikarenakan siswa masih banyak yang bermain dan akibat alokasi waktu yang kurang | Setiap jurusan memilki 2 kelas yang berjalan selain dari teknik batu beton yang hanya memilki 1 kelas Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dua tempat         | Minat dari siswa di timbulkan dari guru yang selalu memberi motivasi dan menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih pada kegiatan ini sehingga siswa lebih berminat lagi |
| 6 | Bagaimana interaksi guru terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an             | Interaksi yang dilakukan baik, sesuai dengan keadaan yang diperlukan siswa   | teori dilakukan di dalam ruangan kelas sedangkan kegiatan praktek dilakukan di bengkel sesuai dengan jurusan masing-masing,                                    | Interaksi yang baik dari guru membuat siswa semakin percaya diri dan menjadikan siswa menjadi pribadi yang lebih dewasa  |

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| 7 | Apa saja hambatan yang dihadapi guru saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler pengajian al-Qur'an | Tidak bisa melaksanakan kegiatan secara maksimal karena siswa masih ada yang jarang mengikuti bahkan tidak pernah ikut serta dalam pengajian al-Qur'an | ditambah lagi dengan kegiatan PKL yang dilakukan oleh setiap siswa untuk menambah wawasan dilapangan dengan ikut serta dalam dunia kerja seperti cv, pt, dan bentuk dari industri dan kantor | Hambatan yang dihadapi guru membuat guru menjadi lebih baik, dan dari hambatan ini membuat guru menjadi lebih profesional dalam menghadapi siswa yang nakal dan tidak memahami al-Qur'an sama sekali |
|---|--|--|--|--|